

RINGKASAN

“Studi Perbandingan Ukuran Tubuh Dan Bobot Badan Domba Anakan Antara Dorper F1 & Dorper Fullblood Di Barokah Farm Kediri” Ahmad Raffif Ramadhan, C31222347, Tahun, 27 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Theo M. Syahniar, S.Pt., M.Si., IPM, ASEAN.Eng. (Dosen Pembimbing)

Domba adalah ternak yang banyak ditenakan di Indonesia untuk dimanfaatkan hasil daging, susu, dan bulunya (*wool*). Dalam meningkatkan produktivitas pada domba perlu dilakukan persilangan jenis domba. Selain melakukan persilangan genetika seleksi juga dilakukan untuk mengetahui ternak domba unggul. Seleksi domba bisa dilakukan dengan mengukur ukuran tubuh (panjang badan, lingkaran dada, lebar dada, tinggi pundak), dan bobot badan.

Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan ukuran tubuh dan bobot badan antara domba jantan anakan Dorper F1 dengan domba anakan Dorper *Fullblood*. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 September 2024 sampai dengan 1 November 2024. Berlokasi di peternakan domba Barokah Farm Kediri, dusun Ngadiloyo, kecamatan Ngadiluwih, kabupaten Kediri, Jawa Timur. Sampel yang digunakan dalam pengamatan ini yaitu menggunakan 4 domba jantan anakan (cempes) jenis Dorper F1 dan 5 domba jantan anakan (cempes) Dorper *Fullblood*. Parameter yang digunakan dalam pengamatan ini meliputi bobot badan, lingkaran dada, lebar dada, panjang badan, dan tinggi pundak dengan rentang waktu masing-masing parameter 0 hari, 30 hari, 60 hari.

Berdasarkan hasil pengamatan pada perbandingan domba Dorper F1 dengan Dorper *Fullblood* yang telah dilakukan antara lain pada lingkaran dada ($P < 0,05$) di umur 0 hari, lebar dada ($P < 0,05$) di umur mulai (0 hari, 30 hari, dan 60 hari), panjang badan ($P < 0,05$) di umur 60 hari, tinggi pundak ($P < 0,05$) tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik umur 0 hari sampai 60 hari, bobot badan ($P < 0,05$) di umur 60 hari, dan pertambahan bobot badan harian ($P < 0,05$) dengan rata-rata tertinggi oleh domba Dorper *Fullblood*.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa domba Dorper *Fullblood* lebih unggul dibandingkan dengan domba Dorper F1 terlihat dari rata-rata tertinggi pada tiap parameter. Pemilihan domba Dorper *Fullblood* sebagai pejantan disarankan guna meningkatkan produktivitas ternak domba yang unggul.